

**PENGAJIAN RAMADAN 1435 H**  
**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
“Dakwah Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan”  
Yogyakarta, 4-6 Ramadan 1435 H / 1-3 Juli 2014

**Pemikiran dan Strategi Dakwah Pencerahan**  
**Menuju Indonesia Berkemajuan**

*Syamsul Anwar*

- Dalam kesimpulan akhir dari visi Muhammadiyah tentang “Indonesia Berkemajuan Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan yang Bermakna” dikutip ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ [الحشر : 18]

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS 59: 18).

- Ayat ini menggambarkan salah satu pandangan pokok hidup Islam, yaitu *pentingnya hari depan*
- Dalam Islam hari depan itu ada dua macam:
  - Hari depan yang dekat: hari depan dalam kehidupan dunia ini yang disebut dengan الغد
  - Hari depan yang jauh: hari akhirat yang digambarkan dengan kata-kata الآخرة

- Hidup berorientasi ke hari depan adalah satu ciri masyarakat modern (maju).
- Ciri lainnya masyarakat maju menurut para ahli antara lain yang penting adalah:
  - Rasionalitas
  - Menghargai ilmu pengetahuan
  - Menghargai waktu
  - Berdisiplin sosial
  - Beretos tinggi
  - Tidak pasif

- Dengan memberi perhatian khusus terhadap ayat 18 dari surat al-Hasyar tadi, maka Muhammadiyah telah menangkap salah satu pesan dan spirit pokok al-Quran, yaitu hidup berorientasi ke masa depan.
- Dengan begitu Muhammadiyah tidak keliru ketika mengklaim dirinya sebagai gerakan tajdid dan memperjuangkan Islam berkemajuan.

Pasal 4 ADM menegaskan,

*Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid, bersumber kepada Al-Quran dan As-Sunnah.*

- Melalui upaya dakwah Islam sebagai agama berkemajuan ini, Muhammadiyah telah, sedang dan akan tetap terus berkiprah dalam membangun bangsa dan negara Indonesia berkemajuan dalam kehidupan kebangsaan yang bermakna.
- Ini intisari dari visi Muhammadiyah tentang Indonesia masa depan yang merupakan hasil Sidang Tanwir Muhammadiyah di Samarinda bulan Mei lalu.

- Dalam visi Indonesia berkemajuan itu dinyatakan antara lain:
  - Muhammadiyah sungguh-sungguh percaya bahwa Islam merupakan agama yang mengandung nilai-nilai kemajuan.
  - Islam adalah agama kemajuan (*din al-hadlarah*) yang diturunkan untuk mewujudkan kehidupan umat manusia yang tercerahkan dan membawa rahmat bagi semesta alam.

- Muhammadiyah, dengan pandangannya mengenai Islam sebagai agama kemajuan, senantiasa berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- Muhammadiyah telah dan akan terus memberikan sumbangan besar di dalam upaya-upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan politik Islam yang berwawasan kebangsaan di tengah pertarungan berbagai ideologi dunia.
- Muhammadiyah memiliki wawasan kebangsaan yang tegas: bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 merupakan konsensus nasional (*dār al-'ahdi*) yang mengikat seluruh komponen bangsa sekaligus bukti sebagai kekuatan perekat, pemersatu, dan pembangun bangsa (*dar al-syahadah*).

- Pandangan dan sikap kebangsaan ini sejalan dengan wawasan kemanusiaan universal sesuai dengan pesan Allah dalam Al Qur'an berikut:

• يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ [الحجرات : 13]

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS 49: 13).

- Indonesia Berkemajuan merupakan visi bangsa dan negara menuju perikehidupan yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat sebagaimana cita-cita kemerdekaan tahun 1945.
- Menuju Indonesia Berkemajuan memerlukan rekonstruksi kebangsaan yang bermakna secara mendasar dan menyeluruh dalam kehidupan sosial-politik, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya.

- Kehidupan politik cenderung liberal dan bergeser dari nilai-nilai kebersamaan, etika, dan filosofi dasar berbangsa dan bernegara.
- Kehidupan ekonomi diwarnai liberalisasi yang melemahkan kekuatan yang dimiliki bangsa dan menjauh dari dasar ekonomi konstitusi sebagaimana jiwa perekonomian nasional terutama yang terkandung dalam pasal 33 dan 34 UUD 1945.
- Kehidupan sosial kita masih ditandai oleh perilaku konsumtif, hedonis, dan menerabas yang berlawanan dengan nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan bangsa yang luhur.
- Akibatnya Indonesia banyak kehilangan peluang untuk menjadi negara dan bangsa yang maju, adil, bermartabat, dan berdaulat sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri bangsa.

Pertanyaannya:

Bagaimana Strategi Dakwah Muhammadiyah menuju Indonesia Beerkemajuan?

- Dakwah Muhammadiyah adalah keseluruhan usaha yang mencakup seluruh bidang kehidupan yang dijalankan Muhammadiyah dalam rangka mencapai maksud dan tujuannya, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- Usaha ini diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program, dan kegiatan [lihat ADM pasal 7 ayat (1) dan (2)].

- Satu hal perlu diperhatikan dalam visi Muhammadiyah tentang Indonesia beerkemajuan adalah:
  - Rekonstruksi kehidupan kebangsaan yang lebih bermakna menuju Indonesia Berkemajuan mensyaratkan agama yang menyatu dalam kehidupan dan kebudayaan bangsa Indonesia difungsikan sebagai sumber nilai utama yang memberi inspirasi, motivasi, kreasi, humanisasi, emansipasi, liberasi, dan transendensi dalam membangun keadaban bangsa, yang melahirkan karakter kepribadian utama dan berbeda dengan bangsa-bangsa lain.

- Empat di antara strategi penting:
  1. Pengembangan sumber daya manusia
  2. Penguasaan ilmu pengetahuan dan integrasinya dengan agama
  3. Pengembangan kemampuan ekonomi Muhammadiyah
  4. Penguatan dan perluasan jaringan organisasi dan jamaah